

## RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN JASA LAUNDRY PADA ROKSI LAUNDRY DAN DRY CLEANING SERVICE

Priharpo Kurnia Satia<sup>1)</sup>, Law Li Hin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

<sup>1,2</sup>Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : [priharpokurnia@gmail.com](mailto:priharpokurnia@gmail.com)<sup>1)</sup>, [lihin@budiluhur.ac.id](mailto:lihin@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service adalah badan usaha milik perorangan yang bergerak dalam bidang Penjualan jasa Laundry yang berlokasi di jalan Matoa 2 Blok F3 / 1 Pondok Aren, Pada Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service, dan penulis melakukan analisa terhadap sistem jasa Laundry. Dimana sistem yang sedang berjalan pada instansi Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service yang masih melakukan secara tertulis, contohnya melakukan mengerjakan pembayaran pelanggan lalu pengerjaan pencucian pakaian pelanggan, pembuatan laporan untuk pemilik, dan juga pada saat pengelolaan data yang terjadi pada transaksi dengan pelanggan. Dengan perkembangannya teknologi yang mempermudah semua aktifitas membuat penjualan menjadi berkembang pesat dan lebih maju, yang terjadi pada Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service dengan merancang sistem jasa Laundry yang dengan mempergunakan teknologi, yang mampu memberikan nilai positif bagi Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service. Sehingga kegiatan jasa Laundry menjadi maju serta mampu dan bersaing dengan bisnis yang sama. Penulis menggunakan atau mengimplementasikan Microsoft Visual Studio 2008, dan dengan menggunakan MySql Database. Dengan adanya teknologi perancangan sistem informasi jasa Laundry yang terkomputerisasi, dapat membantu Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service menjadi usaha yang maju.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Penjualan Jasa Laundry Pada Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service.

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman serta teknologi didalam bidang usaha, tuntutan kebutuhan akan informasi terus meningkat dengan cepat. Kebutuhan informasi tersebut tentunya harus berupa informasi yang sangat spesifik dan akurat. Agar dapat membantu instansi mengatasi permasalahan dan menjadi pendukung yang pengambilan keputusan, sangat tidak heran lagi banyak instansi yang mulai menerapkan pemakaian komputer dalam menunjang pekerjaan. Bagi mereka, komputer bukan hal yang asing lagi. Komputer dapat membantu mereka dalam usaha mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Komputer juga berguna sebagai alat elektronik yang dapat menerima *input* data dan mengolahnya menjadi suatu informasi. "Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service" yang merupakan sebuah badan usaha milik perorangan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa laundry khusus pencucian pakaian. Saat ini "Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service" dalam melakukan aktivitas usahanya masih dilakukan secara konvensional seperti dengan hal melakukan penerimaan keluaran penerimaan cucian atau pembuatan bukti pembayaran dan membuat rekapitulasi. Begitupun juga dengan pengolahan sistem data yang dihasilkan dari transaksi tersebut yang terjadi pada menggunakan manual, keakuratan penulisan informasi juga masih diragukan karena adanya kesalahan yang akan dilakukan oleh manusia

Sehingga memperkecil kesalahan atau terjadinya masalah, salah satunya kekeliruan dalam penulisan dan perhitungan biaya yang akan menyebabkan pendapatan bulanan menurun.

#### 1.2. Masalah

Berdasarkan pengalaman riset yang dilakukan penulis, permasalahan yang ada pada "Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service" adalah sebagai berikut:

- Sering terjadi salah hitung pada saat pembuatan laporan pendapatan bulanan, disebabkan bagian penerimaan yang kurang teliti dan salah catat data pembayaran.
- Tidak adanya bukti dokumen retur pada saat barang rusak.
- Tidak adanya data bahan baku yang lengkap setelah dibeli.
- Dokumen pengiriman tidak baik dikarenakan masih menjadi satu dengan nota laundry dan belum adanya bukti pengiriman laundry.
- Bukti penugasan cucian masuk laundry tidak baik dikarenakan belum adanya bukti penugasan.

#### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

##### a. Tujuan Penulis

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- Memudahkan dalam proses penjualan menjadi lebih mudah.

- 2) Memudahkan dalam penyimpanan data sehingga tidak ada yang hilang atau terselip.
- 3) Memudahkan dalam pembuatan laporan penjualan pada setiap minggu dan Membantu Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service untuk mengembangkan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan administrasi terhadap pelanggan dengan lebih baik.

**1.4. Ruang Lingkup/Batasan Masalah**

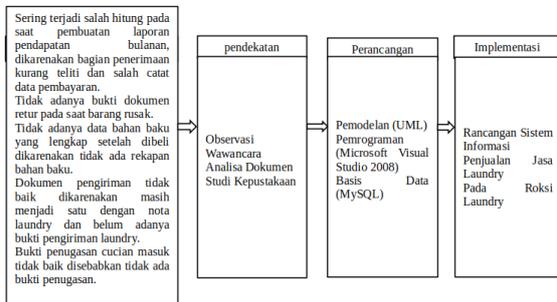
Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok masalah yang sebenarnya mengenai sistem informasi penjualan jasa pada Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service, maka penulis membatasi masalah dalam melakukan pembahasan. Ruang lingkup pembahasan masalah meliputi Proses Penerimaan, Proses Pencucian, Proses Pembayaran dan Pengiriman, Proses Pembuatan Laporan.

**2. METODE PENELITIAN**

**2.1. Jenis Penelitian**

Selama melakukan proses penelitian di Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service, penulis menggunakan jenis penelitian dengan mendatangi langsung sumber data nya. Meninjau secara langsung proses kegiatan bisnis yang terjadi dan mencari informasi kepada pihak yang terkait yaitu pemilik dari Roksi Laundry dan Dry Cleaning Service mengenai proses bisnis yang terjadi. Penulis mengumpulkan data lapangan, menganalisis data, merumuskan hasil informasi yang di dapat, serta membuat usulan untuk perubahan kinerja dalam aspek bisnis ini.

**2.2. Kerangka Pemikiran**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

**2.3. Teori Pendukung**

**1) Pengertian Sistem**

Menurut Yakub, mengungkapkan :

“Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan untuk mencapai tujuan yang sama dengan Sistem juga merupakan sesuatu jaringan kerja dari

prosedur yang akan saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan hal suatu kegiatan yang akan untuk tujuan tertentu[1]”.

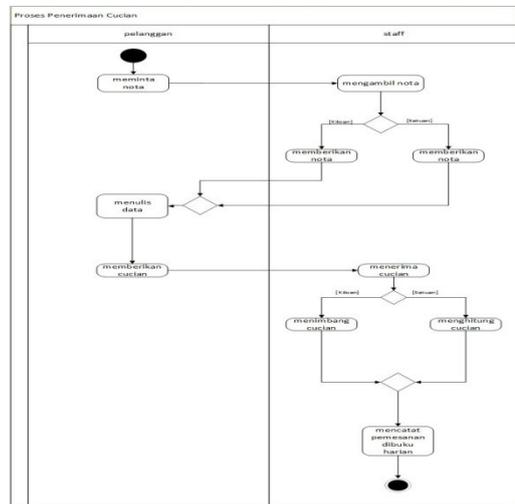
**2) Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Sutarman, “Sistem Informasi adalah hasil dari data yang berjalani atau yang sudah dikemas dan diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang sangat berguna. “Sistem Informasi adalah merupakan sekumpulan fakta yang diorganisasikan atau di rancang dengan cara tertentu sehingga mereka menjadi arti bagi si penerima”.

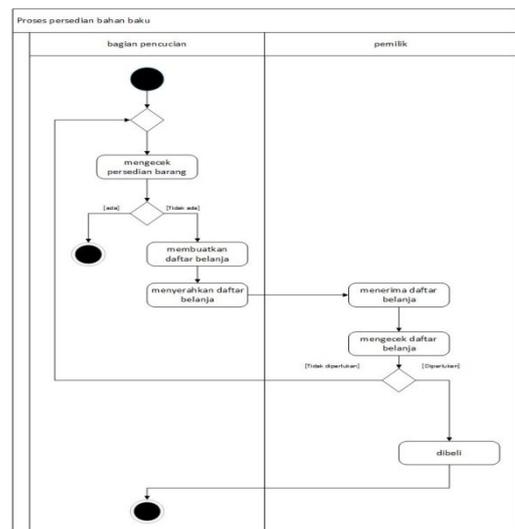
**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Analisa Sistem**

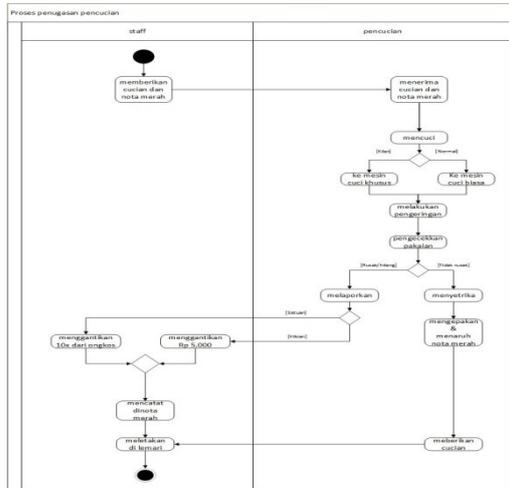
**1. Activity Diagram**



Gambar 2. Activity Diagram Penerimaan Cucian

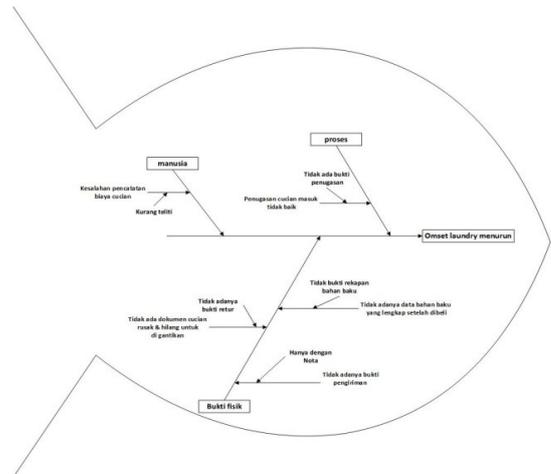


Gambar 3. Activity Diagram Persediaan Bahan Baku

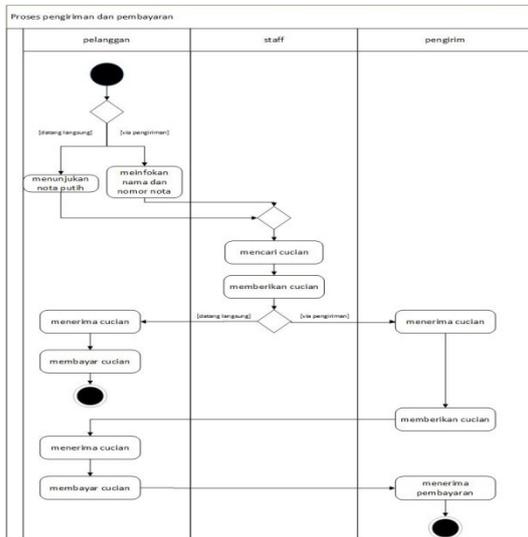


Gambar 4. Activity Diagram Penugasan Pencucian

2. Analisa Masalah

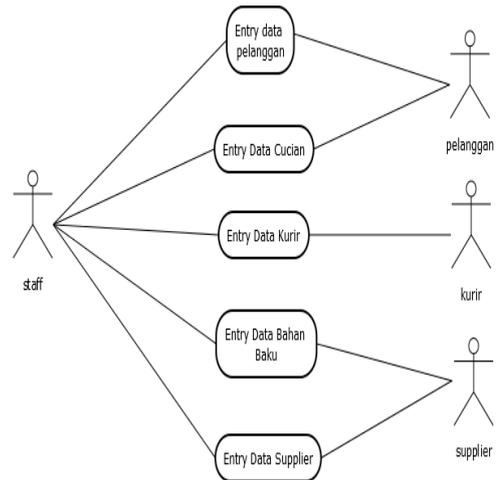


Gambar 7. Fishbone Diagram

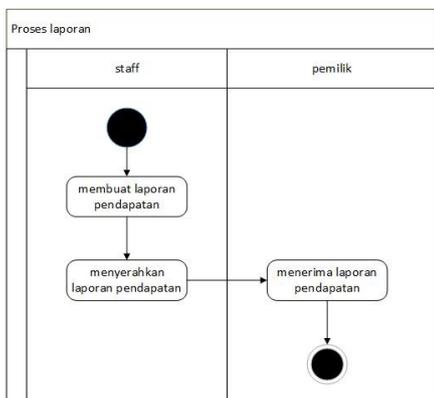


Gambar 5. Activity Diagram Proses Pengiriman dan Pembayaran

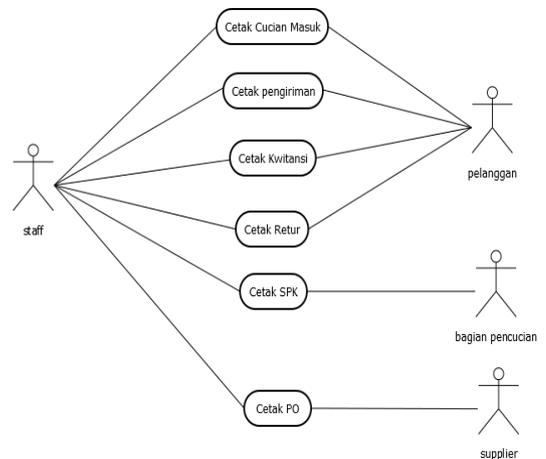
3. Use Case Diagram



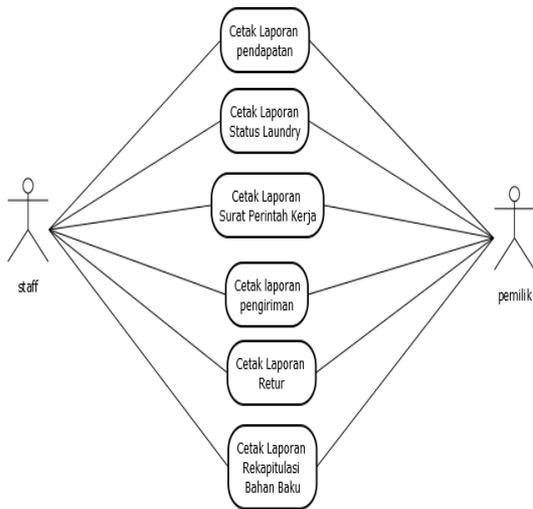
Gambar 8. Use Case Diagram Master



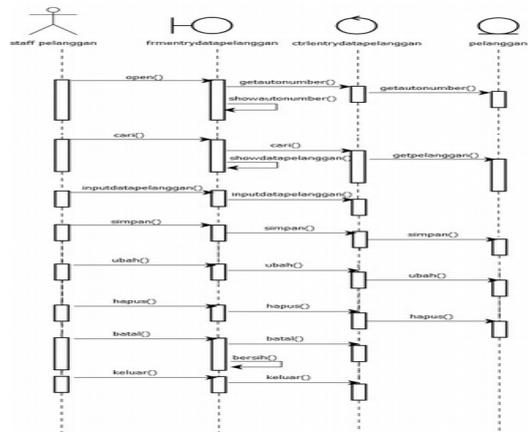
Gambar 6. Activity Diagram Proses Laporan



Gambar 9. Use Case Diagram Transaksi



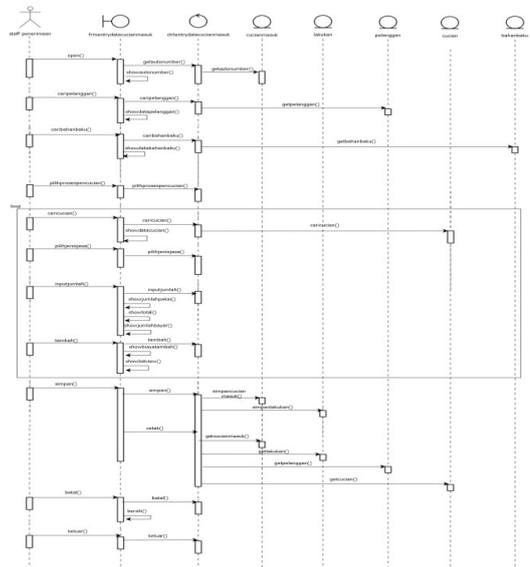
Gambar 10. Use Case Diagram Laporan



Gambar 14. Sequence Master



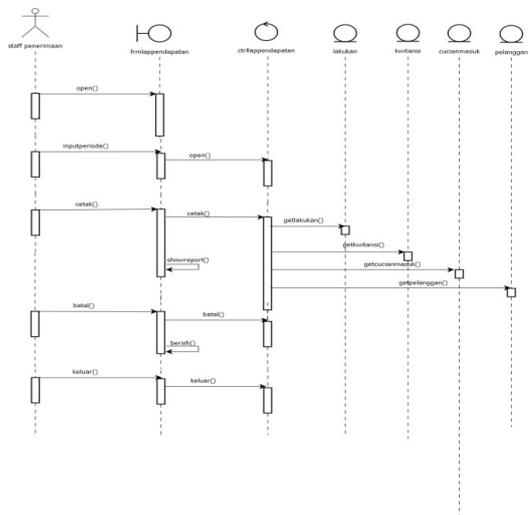
Gambar 11. Rancangan Layar Menu Utama



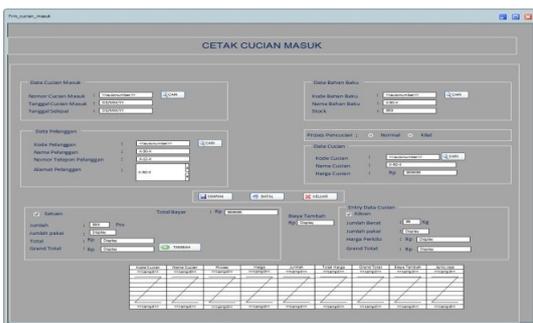
Gambar 15. Sequence Transaksi



Gambar 12. Rancangan Layar Master Pelanggan

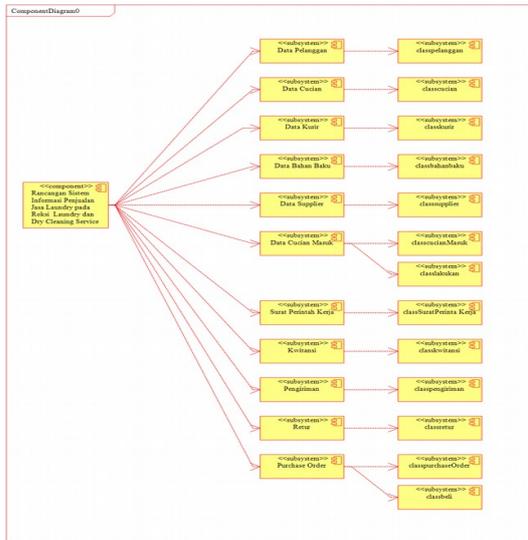


Gambar 16. Sequence Laporan

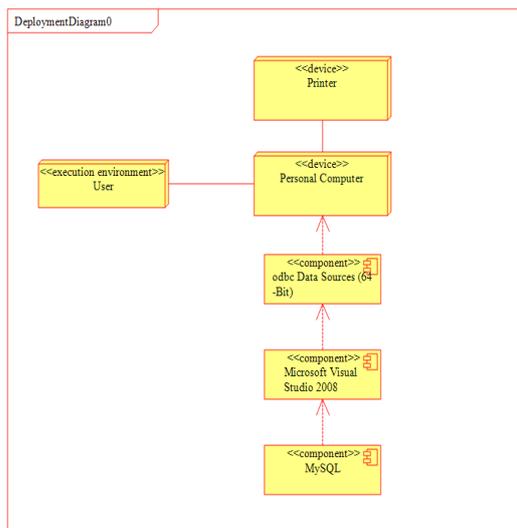


Gambar 13. Rancangan Layar Transaksi Cuciin Masuk

4. Component dan Deployment Diagram



Gambar 17. Component Diagram



Gambar 18. Deployment Diagram

4. KESIMPULAN

Setelah mempelajari dengan melakukan analisa data yang terdapat dalam instansi dan dapat solusi pemecahan masalah yang diinginkan pemilik instansi, maka mendapat kesimpulan, sebagai berikut :

- a. Dengan diterapkan sistem penjualan jasa laundry yang berbasis komputer atau terkomputerisasi diharapkan masalah-masalah yang dialami dapat terpecahkan.
- b. Kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh human error ataupun ketidak sengajaan dapat dikurangi dengan penggunaan sistem komputerisasi.

- c. Kesulitan dalam membuat laporan secara manual, dengan adanya teknologi instansi dipermudah dan dipercepat dengan adanya sistem terkomputerisasi yang bagus sehingga laporan yang dihasilkan sesuai harapan dan benar.
- d. Penyimpanan data pada database yang terkomputerisasi akan menggantikan pengaksesan data fisik atau arsip dikarenakan penyajian datanya akan lebih aman.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yakub. 2012. Pengertian Sistem. Bandung: Informatika.
- [2] Fathansyah. 2012. MySQL merupakan DBMS. Bandung : Andi.
- [3] GamePro. 2013. Tutorial: How to create a Table of Contents in Microsoft Word USA: Tecnomcom
- [4] Hairun, N. 2013. Konsep Dasar Perancangan Sistem. Bandung: Andi.
- [5] Helmers. Scott A. 2013. Microsoft Visio 2013 Step by Step. 1st ed. California.
- [6] Jogiyanto. 2012. Karakteristik Sistem. Yogyakarta: Andi.
- [7] Rosenblatt. 2012. Unified Modeling Language (UML). Course.
- [8] Satria. 2012. Sistem Penilaian merupakan suatu istilah umum, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Yustista.
- [9] Setiawan, Berry. 2013. Laundry Secara Umum.
- [10] Sibero, Alexander F.K. 2010. Dasar-Dasar Visual Basic.NET. Yogyakarta: MediaKom.
- [11] Sutabri, T. 2012. Konsep Dasar Sistem. Yogyakarta: Andi.
- [12] Suryana, T. 2009. Crystal Report adalah sebuah software. Yogyakarta: Graha Ilmu.